



BLENDDED LEARNING 2.0: STRATEGI IMPLEMENTASI DI UGM

Pengantar dan Tujuan

Pandemi COVID-19 belum berakhir, sehingga semua aktivitas termasuk pendidikan harus beradaptasi dalam era kenormalan baru (*new normal*). Artinya, dapat dipastikan tidak akan kembali ke kebiasaan lama yakni pembelajaran tradisional (luring penuh) dengan tatap muka menjadi modalitas dominan dan pembelajaran daring hanya memainkan peran tambahan. Juga kurang realistis menerapkan 100% daring, karena pembelajaran daring telah terbukti dari hasil survei, memiliki keterbatasan terutama dalam pemenuhan capaian pembelajaran dan menurunnya kualitas interaksi (*engagement*) antara dosen dan mahasiswa. Pembelajaran luring masih memiliki kelebihan dalam banyak hal dan akan tetap menjadi salah satu sumber pengalaman belajar terpenting bagi mahasiswa, terutama untuk mendapatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa untuk memenuhi aspek humanisme dalam pembelajaran.

Solusi pembelajaran bauran (*blended learning*) akan diperlukan setelah kita semua belajar sejak 2018 dan hampir 2 tahun di masa pandemi, serta pola ini akan menjadi bagian dari era kenormalan berikutnya dalam dunia pendidikan. Pembelajaran bauran yang sebelumnya (*blended learning 1.0*) masih berorientasi sekedar menggabungkan pembelajaran luring dan daring, saat ini berkembang paradigma baru yang dikenal *blended learning 2.0*. Pembelajaran bauran 2.0 (*blended Learning 2.0*) bertujuan untuk:

01

memberikan kesempatan untuk merancang/mendesain ulang modul pembelajaran melalui integrasi yang fleksibel dan bermakna dari fitur-fitur terbaik perkuliahan tatap muka dengan fitur terbaik pembelajaran daring;

02

melibatkan secara aktif peserta didik dalam mengintegrasikan, mensintesis, dan memperdalam basis pengetahuan mereka dan berinteraksi dengan konten, diri sendiri, peserta didik lain, dan *platform* pembelajaran melalui instruksi/stimulasi yang jelas saat tatap muka maupun daring. Fokus pembelajaran adalah pada pengalaman belajar yang bermakna dan memastikan tingkat interaksi, keterlibatan, dan partisipasi peserta didik.

Referensi: *Blended Learning 2.0 at NUS* <https://sway.office.com/AwYSAYDDX2SorWck>

Berbagai Model Pembelajaran

Traditional Teaching and Learning

Kegiatan belajar mengajar secara tradisional, kegiatan dilaksanakan secara tatap muka langsung. Mahasiswa hanya dapat meninjau kembali materi pembelajaran dalam bentuk catatan fisik (*hardcopy*). Mahasiswa yang melewatkan kelas atau tidak hadir maka hanya bergantung pada *handout* dosen atau catatan pinjaman.



MOOC's

Massive Open Online Courses (MOOCs) berlangsung secara daring dan diikuti oleh peserta yang sangat banyak. Mahasiswa dapat menyimak dan meninjau materi pembelajaran berupa rekaman video ataupun modul digital tetapi keterlibatan mahasiswa-dosen sangat terbatas.



iBLOC's

Internal blended online courses (iBLOCs) menawarkan video berukuran kecil dan modul digital. Tutorial dilaksanakan secara langsung (*luring*) untuk memperdalam materi.



Blended Learning 2.0 (BL 2.0)

BL 2.0 menyediakan konten pembelajaran berupa video/rekaman berdurasi pendek/panjang ataupun pertemuan tatap muka dengan dilengkapi dengan rekaman tutorial tatap muka atau daring untuk memperdalam materi. Dosen dapat menganalisis kegiatan belajar mengajar, khususnya kegiatan daring untuk mengevaluasi kemajuan belajar mahasiswa dan meningkatkan hasil/capaian pembelajaran (*learning outcome*). Platform pembelajaran berupa (*Learning Management System/LMS*) menjadi syarat utama dalam BL 2.0.



Gambar 1. Ilustrasi berbagai model pembelajaran

Apabila ditinjau dari aspek pembelajaran (aktivitas, partisipasi, dan penilaian) maka BL 2.0 memiliki karakteristik seperti tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Aspek Kunci Pembelajaran dan Mode Penyampaian/Interaksi pada BL 2.0

Aspek kunci dari pembelajaran dengan pendalaman materi	Mode penyampaian/interaksi
Kuliah	- Langsung dan/atau daring - Rekaman sinkron atau pra rekaman asinkron
Tutorial/seminar/praktikum	- Langsung dan/atau daring sinkron - Telah terekam atau proses rekaman
Penilaian	- Langsung atau daring - Penilaian formatif (saat proses pembelajaran) & sumatif (akhir pembelajaran) - <i>Peer assessment</i> - Terdokumentasi dalam LMS
Diskusi/Partisipasi	- Langsung atau daring - Pemberian umpan balik

Gambar 2 memperlihatkan sejumlah praktik yang dapat dilakukan pada BL 2.0.



Berpikir kritis, bertanya & terlibat aktif dalam proses sistematis & konstruktif untuk menyelidiki



Pengembangan kompetensi mahasiswa di berbagai bidang seperti literasi informasi, menulis, komunikasi lisan & tertulis serta penalaran



Partisipasi aktif dalam pembelajaran kolaboratif



Menjelajahi berbagai perspektif



Menghubungkan pembelajaran di luar kelas & menerapkannya pada kehidupan (pembelajaran kontekstual)

Gambar 2. Sejumlah praktik/pengalaman yang dapat dilakukan pada BL 2.0.

Pada BL 2.0, praktik pembelajaran yang tersaji pada Gambar 2 perlu dirancang agar terjadi pendalaman/penyelidikan terhadap konten matakuliah. Pertimbangan apa saja yang perlu diperhatikan ketika menyusun modul menggunakan model BL 2.0 dijelaskan dalam Tabel 2. Tentunya modul tersebut tersedia dan dapat diakses mahasiswa melalui LMS.

Tabel 2. Berbagai Skenario Rancangan Modul BL 2.0

Skenario	Deskripsi
Skenario 1	Video kuliah/bacaan pra-kelas yang direkam sebelumnya atau sumber daya (asinkron)+ Tutorial tatap muka/seminar/lab dengan pendalaman materi
Skenario 2	Kuliah daring (sinkron + direkam)+ Tatap muka tutorial/seminar/lab dengan pendalaman materi
Skenario 3	Kuliah daring (sinkron + direkam)+ tutorial/seminar/lab dengan pendalaman materi daring
Skenario 4	Pembelajaran hibrida (yaitu tatap muka & daring secara simultan pengajaran) (sinkron +direkam) + (a) tutorial daring atau (b) tutorial tatap muka dengan pendalaman materi

UGM perlu untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan dan menyiapkan pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) setiap semesternya. Hasil survei "Satu Tahun KBM Daring" kepada mahasiswa tentang kebutuhan pelaksanaan KBM untuk mendukung pencapaian kompetensi menyatakan bahwa 54,2% responden membutuhkan KBM secara Bauran, 34,2% membutuhkan secara Luring dan 11,6% secara Daring. Oleh karena itu, UGM menerbitkan panduan pelaksanaan KBM untuk semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022. Panduan disampaikan melalui Surat Rektor Nomor 2681/UN1.P/SET-R/KR/2021 yang merekomendasikan untuk menyiapkan pelaksanaan KBM secara Bauran. Beberapa fakultas telah melaksanakan KBM Bauran pada Semester Gasal 2021/2022. Berikut ini pengalaman dan harapan dari dosen dan mahasiswa yang telah menjalankan KBM Bauran di UGM.

Pengalaman/Harapan Dosen & Mahasiswa



Yosephin Anandati P., S.Gz., M.S., RD
Fakultas KMK

Pandemi COVID-19 berdampak pada terbatasnya ruang gerak prodi kami dalam memberikan pengalaman. Pandemi juga membuat prodi kami terpacu untuk dapat menjawab kebutuhan zaman dengan terus mengutamakan kebutuhan dan kepentingan mahasiswa.

Praktik kerja dirancang secara daring maupun luring dengan harapan tetap memberikan penugasan dan pengalaman pada mahasiswa agar capaian pembelajaran dapat diperoleh dengan maksimal. Semoga pelaksanaan *blended learning* dapat terus berkembang dan semakin menjadi wadah untuk memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pembelajaran yang terbaik bagi mereka.



Alivia Nur Maysaroh
Mahasiswa Fakultas Biologi

KBM bauran memberikan pengalaman lebih baik dari segi pembelajaran di kelas maupun saat praktikum. Saat di kelas saya merasa lebih fokus dan dapat memahami materi dengan sangat baik. Selain itu, pengalaman praktikum membuat saya semakin paham dalam menggunakan berbagai alat dan juga penjelasan dalam praktikum tersebut dapat saya pahami & ingat dengan baik.

Semoga KBM bauran ini dapat dilaksanakan lagi, terutama untuk mata kuliah yang memiliki praktikum di lab.



Lisna Hidayati, S.Si., M. Biotech.
Fakultas Biologi

Mata kuliah berpraktikum, praktikum luring memang tidak dapat tergantikan sepenuhnya dengan daring. Praktikum daring dapat membantu pemahaman sebelum mahasiswa terkait cara kerja sebelum pelaksanaan praktikum secara luring atau untuk *refreshment* setelah praktikum luring.

Untuk praktikum sebaiknya tetap dapat dilaksanakan dengan luring yang dimodifikasi atau disesuaikan, metode daring belum dapat menggantikan luring sepenuhnya (terkait *skill*).



Phalita Nurhandini Ariyah
Mahasiswa FTP

Ketika pembelajaran secara daring, ilmu yang disampaikan kurang terserap baik. Sementara untuk pembelajaran secara bauran, mahasiswa yang datang langsung ke kampus (luring) dapat menyerap ilmu yang lebih baik dari dosen dibanding dengan yang mengikuti secara daring.

Fasilitas yang digunakan lengkap, mudah digunakan oleh para dosen, serta dapat dipahami juga oleh mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring.



Dr. Ir. D. Hendra Amijaya, ST, MT
Fakultas Teknik

Harapan pelaksanaan *blended learning*:

1. Mahasiswa diberikan kesempatan yang luas untuk kembali ke kampus.
2. Diperlukan penjadwalan agar mahasiswa dapat bergantian datang ke kampus. Mahasiswa dari luar Yogyakarta juga tetap diminta untuk hadir ke Yogyakarta, tentunya setelah memenuhi persyaratan kesehatan yang ditentukan oleh universitas. Hal ini untuk mempercepat proses pengadaptasian kembali pembelajaran secara langsung. Selain itu juga untuk memudahkan dalam penentuan standar pemberian tugas dan ujian serta penilaian karena semua mahasiswa ada pada kondisi pembelajaran yang sama.
3. Perlu kreativitas dosen dalam memberikan materi yang bersifat keterampilan misalnya praktikum.



Halimatur Rosyida
Mahasiswa FT

Selama KBM bauran mata kuliah Teknik Biokimia, saya merasakan bahwa pemahaman saya terhadap materi yang diberikan semakin meningkat, ditambah dengan praktikum secara langsung sehingga yang saya pahami bukan hanya teori belaka tetapi juga dari segi praktiknya.

Selain itu, saya merasa mendapat lingkungan/ suasana belajar yang lebih mendukung karena bisa duduk di kelas langsung dan bisa lebih mudah berinteraksi dengan dosen pengajar

Meskipun belum bisa sepenuhnya dilaksanakan luring, tetapi ada beberapa mata kuliah khususnya yang memiliki praktikum dilakukan secara bauran.

Strategi Implementasi BL 2.0 di UGM

Sebelum pandemi COVID-19, UGM telah mendukung penggunaan Blended Learning. Infrastruktur pendukung yang berupa pengembangan *Learning Management System* (LMS) eLOK, perluasan dan penguatan jaringan internet, penyediaan peralatan pendukung dan aplikasi kolaborasi. Secara kontinu, dosen dan tenaga kependidikan diberikan pelatihan terkait *blended learning* dan LMS eLOK sebagai upaya peningkatan kapasitas SDM dan optimalisasi pelaksanaan pembelajaran. Berikut adalah gambaran besar strategi yang perlu dilakukan UGM dalam Implementasi BL 2.0.



Gambar 3. Capture MK Transformasi Digital

Referensi

Ana, ID, Agus, C., Suryatmojo, H., Widyatmanti, W., Endrayanto, I., Kusumawardani, S.S., Mustofa, M Ushada, RT Nurhayati, A Kurniawan, ID Prijambada, and A Kusumandari. 2021. Innovative and Sustainable Research Based-Learning & Community Services During Lockdown by COVID-19. W. Leal Filho et al. (eds.), World Sustainability Series: COVID-19: Paving the Way for a More Sustainable World, © Springer International Publishing Switzerland. DOI 10.1007/978-3-319-32928-4_1.

Anonymous. Blended Learning 2.0. Diakses pada 3 Januari 2022, <https://cit.nus.edu.sg/blended-learning-2-0/>. Centre for Instructional Technology National University of Singapore.

Suryatmojo, H., Kusumawardani, S. S., Endrayanto, I., Widyatmanti, W. Ngadisih. 2021. Mewujudkan Pendidikan Berkelanjutan yang Unggul dan Inovatif: Penguatan Ekosistem Pendidikan Inovatif (EPI) untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar. Pusat Inovasi dan Kajian Akademik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Suryatmojo, H., Kusumawardani, S. S., Endrayanto, I., Widyatmanti, W. 2020. Tata Kelola Penanganan COVID-19 di Indonesia: Disrupsi dan Resiliensi Pendidikan Tinggi dalam Menangani Dampak COVID-19. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. ISBN: 978-602-386-878-0.

*"Locally Rooted,
Globally Respected"*

🏠 Pusat Inovasi dan Kajian Akademik
Gedung Pusat, Sayap Selatan, Lantai 3, S3-03
Bulaksumur, Yogyakarta, 55281
✉️ pika@ugm.ac.id
☎️ (+62 274) 649-1850, 649 1810

Penanggung Jawab: Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut., M.Si.
Editor in Chief: Dr. Sri Suning Kusumawardani, S.T., M.T.
Editor: Dr. Irwan Endrayanto Alucius, S.Si., M.Sc. | Dr. Ngadisih, STP., M.Sc.
Penyedia Data: Sigit Yudiantara, A.Md. | Andri Andreas Priyanto |
Muhammad Bagus Pramono
Fotografer: Ahmad Fuad Habibi | Munandar Aji Wibowo
Desain Grafis: Riska Amalia Wibawati

FOLLOW US!

📺 Pusat Inovasi dan Kajian Akademik UGM 📷 [pikaugm](https://www.instagram.com/pikaugm) 🌐 pika.ugm.ac.id